

**PENGARUH *PROJECT-BASED LEARNING* (PBL) DENGAN MEDIA CANVA  
DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V  
SEKOLAH DASAR**

Devy Ruselvi

Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Terbuka

[devy.rusel@gmail.com](mailto:devy.rusel@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Education plays a crucial role in shaping a quality generation. However, observations conducted by the researcher on July 15, 2024, revealed that students' learning outcomes in the Integrated Science and Social Studies (IPAS) subject were relatively low. The Recapitulation of Grade V IPAS Scores over the Past Three Years indicates that many students have not met the established Learning Achievement Criteria (KKTP) of 70. This condition suggests that students' understanding of IPAS material remains suboptimal. This study employs the theory of basic education as the primary foundation for efforts to improve the quality of education in Indonesia. The research aims to analyze the effect of Project-Based Learning (PBL) assisted by Canva media and digital literacy on the learning outcomes of Grade V students in the IPAS subject. The study adopts a quantitative approach with a quasi-experimental design, specifically the Nonequivalent Control Group Design. The population consists of all Grade V students in Cluster II of Lubuk Basung District, with two classes selected purposively as samples. Data collection techniques include achievement tests, digital literacy questionnaires, observations, and documentation. Data were analyzed using a two-way ANOVA test with the aid of SPSS 16.0 software. The results show that the Project-Based Learning (PBL) model assisted by Canva is more effective in improving IPAS learning outcomes compared to conventional teaching methods. There is a significant influence of PBL assisted by Canva on students' IPAS learning outcomes, a significant effect of digital literacy on IPAS achievement, and a significant interaction between PBL assisted by Canva and digital literacy in influencing IPAS learning outcomes. This study is limited to examining the effectiveness of PBL assisted by Canva and digital literacy in IPAS learning; however, these two factors may also be applicable to other subjects. Therefore, future research is encouraged to explore the effectiveness of this method across different learning areas.*

**Keywords:** *canva, science learning outcomes, digital literacy, project-based learning, elementary school*

## ABSTRAK

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk generasi berkualitas. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS memiliki angka yang rendah. Rekap Nilai IPAS Kelas V Selama 3 Tahun Terakhir banyak siswa tidak mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan, yakni 70. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPAS masih rendah dan belum optimal. Penelitian ini menggunakan teori Pendidikan dasar sebagai landasan utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Project-Based Learning* (PBL) berbantuan media Canva dan literasi digital terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif rancangan Nonequivalent Control Group Design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V di Gugus II Kecamatan Lubuk Basung, sedangkan sampelnya terdiri dari dua kelas yang dipilih secara purposif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Project-Based Learning* (PBL) berbantuan Canva menunjukkan peningkatan hasil belajar IPAS dibandingkan metode pembelajaran konvensional; terdapat pengaruh signifikan antara penerapan PBL berbantuan Canva terhadap hasil belajar IPAS siswa; literasi digital berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa; dan terdapat interaksi yang signifikan antara PBL berbantuan Canva dan literasi digital terhadap hasil belajar IPAS. Penelitian ini hanya terbatas pada efektivitas metode PBL dengan bantuan Canva dan literasi digital dalam pembelajaran IPAS, namun terdapat kemungkinan dua faktor tersebut juga dapat diimplementasikan pada mata pelajaran lain, sehingga melalui penelitian-penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menganalisis efektivitas metode ini pada mata pelajaran lain.

**Kata kunci:** canva, hasil belajar ipas, literasi digital, *project-based learning*, sekolah dasar

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan elemen fundamental dalam membangun kualitas sumber daya manusia. Untuk mencapai tujuan tersebut, sistem pendidikan perlu dirancang secara inovatif agar kegiatan belajar mengajar mampu mengoptimalkan kemampuan intelektual peserta didik.

Salah satu upaya pembaruan adalah penerapan Kurikulum Merdeka, yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik serta mendorong siswa untuk aktif, berpikir kritis, dan mampu memecahkan masalah melalui pengalaman belajar yang relevan dengan kehidupan nyata. Dalam Kurikulum Merdeka, mata

pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memiliki peran strategis dalam membentuk kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa sesuai Profil Pelajar Pancasila. Namun, implementasi IPAS di sekolah dasar masih menghadapi tantangan, tercermin dari rendahnya capaian belajar siswa. Data PISA 2022 menunjukkan kemampuan sains siswa Indonesia berada pada peringkat 71 dari 79 negara. Hal ini diperkuat oleh data Kemendikbud dan BPS yang menunjukkan rendahnya nilai IPA di tingkat sekolah dasar. Kondisi ini turut terlihat pada beberapa sekolah di Gugus II Kec Lubuk Basung, dimana hasil belajar IPAS tiga tahun terakhir banyak siswa belum mencapai KKTP 70.

Hasil observasi dan wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa rendahnya capaian belajar dipengaruhi pembelajaran yang masih konvensional, minimnya media pembelajaran interaktif, dan rendahnya keterlibatan siswa. Sekitar 60% guru menyatakan pembelajaran IPAS belum optimal, dan keterlibatan siswa hanya sekitar 30%. Model pembelajaran yang berpusat pada guru membuat pembelajaran kurang menarik dan menghambat kreativitas

siswa. Padahal, berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Salah satu pendekatan yang dinilai mampu meningkatkan keterlibatan siswa adalah *Project-Based Learning* (PBL). PBL memungkinkan siswa belajar melalui proyek nyata yang relevan, mendorong kreativitas, pemecahan masalah, kolaborasi, dan pemahaman konsep secara mendalam. Penelitian sebelumnya (Puja & Guntur, 2020; Wulandari et al., 2020; Rispani et al., 2022) menegaskan bahwa PBL efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Efektivitas PBL dapat diperkuat melalui media pembelajaran berbasis digital seperti Canva. Canva menyediakan fitur visual interaktif yang memudahkan guru menyajikan materi secara menarik dan membantu siswa memahami konsep IPAS secara lebih baik (Kharissidqi & Firmansyah, 2022; Wulandari & Mudinillah, 2022). Selain itu, literasi digital siswa menjadi faktor mendukung pembelajaran abad ke-21. Kemampuan mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi digital berkontribusi langsung pada peningkatan hasil

belajar (Soraya et al., 2023). Data survei di Gugus II Lubuk Basung menunjukkan bahwa 70% siswa memiliki perangkat digital dan mendapat dukungan orang tua dalam penggunaan teknologi, sehingga siap untuk mengikuti pembelajaran berbasis media digital seperti Canva.

Studi empiris terbaru mendukung integrasi PBL dan media digital. Penelitian Khaningrum et al. (2023) menunjukkan bahwa PBL berbasis Canva efektif meningkatkan keterampilan dan kreativitas siswa. Penelitian Sudirman et al. (2025) juga menemukan peningkatan signifikan hasil belajar IPAS setelah penerapan PBL dengan dukungan Canva. Di sisi lain, penelitian Wulandari & Mudinillah (2022) literasi digital berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji PBL, media Canva, atau literasi digital secara terpisah, kajian yang mengintegrasikan ketiganya dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih terbatas. Penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan menganalisis pengaruh PBL berbantuan Canva dan literasi digital terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif strategi

pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era abad ke-21.

## **B. Metode Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi experiment (eksperimen semu) dengan skema *non-equivalent control group design*. Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen dan perbandingan dengan kelompok kontrol, serta dilakukannya pengukuran sebelum (*pre test*) dan sesudah perlakuan (*post test*). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa V di Gugus II Kecamatan Lubuk Basung. Teknik sampling yang dipilih dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Kelas yang cocok untuk dilakukan penelitian adalah siswa kelas V di SD Negeri 21 Surabaya. Instrumen yang digunakan yaitu tes hasil belajar IPAS dan angket literasi digital. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis uji *paired-sample*, uji *t-independent* dan uji *Anova Two Way* menggunakan *software SPSS 16.0 for Windows*.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis data ini didasarkan pada nilai *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada peserta didik baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Kelas kontrol merupakan kelas yang mengaplikasikan metode pembelajaran konvensional dengan media gambar dengan jumlah 24 siswa, sedangkan kelas eksperimen merupakan kelas yang mengaplikasikan *Project Based Learning* dengan media canva dengan jumlah 23 siswa. Sebelum analisis dilakukan, data diuji dengan uji normalitas dan homogenitas. Hasil menunjukkan data pada kelompok eksperimen dan kontrol berdistribusi normal serta memiliki varians yang homogen, sehingga layak untuk dianalisis menggunakan uji *paired sample test*:

**Tabel 1 Hasil Uji Paired Sample Test Kontrol**

|        | Mean   | t      | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|--------|--------|----|-----------------|
| Pair 1 |        |        |    |                 |
| -      | -1.125 | -2.407 | 23 | 0.025           |
|        |        |        |    |                 |
|        |        |        |    |                 |

Hasil uji *Paired Samples Test* antara pretest dan posttest kelas kontrol, diperoleh nilai  $t = -2.407$ ,  $df = 23$ , dan  $Sig. (2-tailed) = 0.025$ . Karena nilai signifikansi ( $0.025 < 0.05$ ), maka terdapat perbedaan yang signifikan

antara nilai pretest dan posttest pada kelas kontrol. Artinya, setelah diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran konvensional berbantuan gambar, peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan dibandingkan sebelum pembelajaran, meskipun peningkatannya tidak terlalu besar (rata-rata perbedaan =  $-1.125$ ). Dengan demikian, konvensional tetap memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa.

**Tabel 2 Hasil Uji Paired Sample Test Eksperimen**

|        | Mean   | t       | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|--------|---------|----|-----------------|
| Pair 1 |        |         |    |                 |
| -      | -5.174 | -13.783 | 22 | 0.000           |
|        |        |         |    |                 |
|        |        |         |    |                 |

Berdasarkan hasil uji *Paired Samples Test* antara pretest dan posttest kelas kontrol, diperoleh nilai  $t = -13,783$ ,  $df = 22$ , dan  $Sig. (2-tailed) = 0.000$ . Karena nilai signifikansi ( $0.000 < 0.05$ ), maka terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen. Nilai rata-rata perbedaan (Mean =  $-5.174$ ) menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang cukup besar setelah siswa diberikan perlakuan menggunakan model *Project-Based Learning* (PBL) berbantuan media Canva. Dengan

demikian, penerapan PBL berbantuan Canva terbukti dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V, dibandingkan dengan sebelum perlakuan diberikan.

**Tabel 3 Perbedaan Mean Nilai Pretest IPAS**

|       | Kelompok   | N  | Mean  |
|-------|------------|----|-------|
| Hasil | Kontrol    | 24 | 64,64 |
| IPAS  | Eksperimen | 23 | 65,47 |

**Tabel 4 Hasil Uji t-Independent Nilai Pretest IPAS**

|       | t                                  | df      | Sig. (2-tailed) |       |
|-------|------------------------------------|---------|-----------------|-------|
| Hasil | <i>Equal variances assumed</i>     | 0.462   | 45              | 0.646 |
| IPAS  | <i>Equal variances not assumed</i> | 0.46444 | 367             | 0.645 |

Hasil IPAS kelompok kontrol dan eksperimen sebelum perlakuan menunjukkan nilai mean yang relatif sama yaitu masih dibawah KKM 75 yaitu 64,64 untuk kelas kontrol dan 65,47 untuk kelas eksperimen yang menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan hasil IPAS siswa sebelum diberikan perlakuan. Sejalan dengan itu, uji-t nilai pretest IPAS menunjukkan nilai t hitung = 0.462 dengan signifikansi 0.646 (> 0.05), yang berarti tidak terdapat perbedaan kelompok kontrol dan eksperimen sebelum diberikan perlakuan. Sehingga dapat disimpulkan kedua kelompok memiliki kemampuan yang sama sebelum diberikan perlakuan.

**Tabel 5 Perbedaan Mean Nilai Posttest IPAS**

|       | Kelompok   | N  | Mean  |
|-------|------------|----|-------|
| Hasil | Kontrol    | 24 | 67,86 |
| IPAS  | Eksperimen | 23 | 80,25 |

**Tabel 6 Hasil Uji t-Independent Nilai Posttest IPAS**

|       | t                                  | df      | Sig. (2-tailed) |       |
|-------|------------------------------------|---------|-----------------|-------|
| Hasil | <i>Equal variances assumed</i>     | 4,559   | 45              | 0,000 |
| IPAS  | <i>Equal variances not assumed</i> | 4,56244 | 996             | 0,000 |

Hasil IPAS pada kelompok kontrol dan eksperimen setelah perlakuan menunjukkan perbedaan mean yang signifikan, yaitu 67,86 untuk kelas kontrol yang masih berada dibawah KKM 75 dan 80,25 untuk kelas eksperimen yang sudah melebihi KKM 75, Perbedaan ini diperkuat oleh hasil uji-t posttest dengan nilai t = 4.559 dan signifikansi 0.000 (< 0.05), yang menegaskan adanya perbedaan hasil belajar IPAS antara kedua kelompok. Nilai mean yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa pembelajaran *Project-Based Learning* (PBL) berbantuan Canva lebih efektif meningkatkan hasil belajar IPAS dibandingkan metode konvensional berbantuan media gambar.

**Tabel 7 Perbedaan Mean Literasi Digital**

|                  | Kelompok   | N  | Mean  |
|------------------|------------|----|-------|
| Literasi Digital | Kontrol    | 24 | 36,50 |
|                  | Eksperimen | 23 | 38,57 |

**Tabel 8 Hasil Uji t-Independent Literasi Digital**

|                  |                             | t      | df     | Sig. (2-tailed) |
|------------------|-----------------------------|--------|--------|-----------------|
| Literasi Digital | Equal variances assumed     | -2,546 | 45     | 0,014           |
|                  | Equal variances not assumed | -2,545 | 44,740 | 0,014           |

Literasi digital kelompok kontrol dan eksperimen setelah perlakuan menunjukan perbedaan mean yang signifikan 36,50 untuk kelas kontrol dan 38.57 untuk kelas eksperimen yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan literasi digital siswa setelah diberikan perlakuan. Sejalan dengan itu, uji-t literasi digital menunjukkan nilai t hitung -2.546 dengan signifikansi 0.014 (< 0.05), yang berarti terdapat perbedaan literasi digital antara siswa yang diajar menggunakan *Project-Based Learning* (PBL) berbantuan Canva dan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional berbantuan media gambar pada kelas V Sekolah Dasar, dengan nilai mean kelompok siswa yang diajar menggunakan

*Project-Based Learning* (PBL) berbantuan Canva yang lebih tinggi menunjukkan bahwa *Project-Based Learning* (PBL) berbantuan Canva lebih menunjukkan peningkatan hasil literasi digital.

**Tabel 9 Hasil Uji ANOVA**

| Source                 | Type III Sum of Squares | df | Mean Square | F        | Sig.  |
|------------------------|-------------------------|----|-------------|----------|-------|
| Corrected Model        | 338.949                 | 3  | 112.983     | 13.485   | 0.000 |
| Intercept              | 29682.011               | 1  | 29682.011   | 3542.547 | 0.000 |
| Kelompok PBL           | 117.304                 | 1  | 117.304     | 14.000   | 0.001 |
| KategoriLiterasi       | 85.024                  | 1  | 85.024      | 10.148   | 0.003 |
| PBL * KategoriLiterasi | 41.008                  | 1  | 41.008      | 4.894    | 0.032 |
| Error                  | 360.285                 | 43 | 8.379       |          |       |
| Total                  | 32160.000               | 47 |             |          |       |
| Corrected Total        | 699.234                 | 46 |             |          |       |

a. R Squared = ,485 (Adjusted R Squared = ,449)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa:

- 1) Nilai F untuk kelompok PBL sebesar 14,000 dengan signifikansi 0,001 < 0,05, sehingga terdapat perbedaan signifikan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kontrol.
- 2) Nilai F untuk literasi digital sebesar 10,148 dengan signifikansi 0,003 < 0,05, sehingga terdapat perbedaan

signifikan hasil belajar antara siswa dengan literasi digital tinggi dan rendah.

- 3) Nilai F untuk interaksi PBL dan literasi digital sebesar 4,894 dengan signifikansi  $0,003 < 0,05$ , sehingga terdapat pengaruh interaksi signifikan antara model PBL dan literasi digital terhadap hasil belajar IPAS.

**Tabel 10 Hasil R Square**

| <i>R Squared</i> | <i>Adjusted R Squared</i> |
|------------------|---------------------------|
| 0,485            | 0,449                     |

Nilai Adjusted R Squared yang diperoleh adalah 0,449, yang menunjukkan bahwa 44,9% variasi hasil belajar IPAS siswa dapat dijelaskan oleh kelompok perlakuan dan Literasi Digital. Sementara itu, sisanya sebesar 55,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini

### **1. Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Diajar Menggunakan Metode Konvensional Pada Kelas VB Sekolah Dasar (Kelompok Kontrol)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa belajar IPAS siswa kelas kontrol (VB) yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional, diperoleh gambaran bahwa peningkatan hasil belajar yang terjadi masih relatif rendah. Hal ini terlihat

dari Rendahnya persentase ketuntasan tersebut mengindikasikan metode pembelajaran konvensional belum mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa secara menyeluruh, khususnya mendorong keterlibatan aktif, pemahaman konseptual, dan penguasaan materi IPAS. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru cenderung membatasi kesempatan siswa untuk mengeksplorasi materi secara mandiri dan kontekstual, sehingga berdampak pada rendahnya capaian hasil belajar.

### **2. Perbedaan yang Signifikan Hasil Belajar IPAS Pretest dan Posttest Siswa yang Menggunakan *Project-Based Learning* (PBL) Berbantuan Canva Pada Kelas VA Sekolah Dasar (Kelas Eksperimen)**

Pada kelompok eksperimen penerapan model *Project-Based Learning* (PBL) berbantuan media Canva memberikan peningkatan hasil belajar yang tinggi. Model PBL memungkinkan siswa belajar secara aktif melalui penyelesaian proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sementara media Canva membantu siswa dalam memvisualisasikan ide dan konsep secara kreatif. Peningkatan signifikan

pada kelas eksperimen mendukung pandangan teori konstruktivistik bahwa pembelajaran efektif terjadi ketika siswa membangun sendiri pengetahuannya melalui pengalaman belajar langsung (*learning by doing*).

### **3.Perbedaan Signifikan Hasil Belajar IPAS Antara Siswa yang Diajar Menggunakan *Project-Based Learning* (PBL) Berbantuan Canva Di Kelas VA (Kelas Eksperimen) dan Siswa yang Diajar Menggunakan Metode Konvensional Di Kelas VB (Kelas Kontrol) pada Kelas V Sekolah Dasar**

Metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan bantuan Canva dapat memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPAS siswa kelas VA, dibandingkan dengan metode konvensional. Hasil ini sejalan dengan Royani et al. (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan pengalaman belajar lebih mendalam dan memfasilitasi pemrosesan informasi secara optimal. Efendi et al. (2023) juga menegaskan bahwa Canva meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa karena sifatnya yang interaktif,

berbeda dengan media gambar statis. Dengan demikian, PBL berbantuan Canva terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar.

### **4.Pengaruh Signifikan Interaksi Antara Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar IPAS pada Kelas VA Sekolah Dasar**

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan literasi digital terhadap pembelajaran IPAS. Observasi memperlihatkan bahwa siswa siswa memiliki kemampuan literasi digital yang baik selama proses pembelajaran IPAS dengan PBL berbantuan Canva. Siswa mampu mengoperasikan perangkat digital tanpa kendala berarti, mengakses sumber informasi dari internet, dan menggunakan media daring seperti Canva dan Google Docs untuk kolaborasi proyek, Siswa dapat mencari, memilih, serta menyajikan informasi secara visual dengan relevan dan menarik, yang menunjukkan pemanfaatan teknologi secara efektif untuk memperdalam pemahaman materi IPAS. Hal ini membuktikan bahwa literasi digital membantu siswa belajar lebih efisien, kreatif, dan kolaboratif. Temuan ini konsisten dengan Megasafitri et al,

(2023), Akhyar et al, (2021) dan Latip et al, (2022) dengan hasil literasi digital berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

#### **5. Pengaruh interaksi antara PBL berbantuan Canva dan literasi digital terhadap hasil belajar IPAS Siswa Kelas VA Sekolah Dasar**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari interaksi antara PBL berbantuan Canva dan literasi digital terhadap hasil belajar IPAS. PBL berbantuan Canva membutuhkan kemampuan digital dalam mengakses, memahami, dan mengoperasikan berbagai fitur desain, sehingga literasi digital siswa menjadi faktor yang memperkuat keberhasilan implementasi model ini. Siswa dengan literasi digital yang baik mampu menggunakan Canva untuk karya proyek yang lebih kreatif, informatif, dan relevan dengan materi. Hal ini mempercepat pemahaman konsep dan meningkatkan kualitas hasil belajar.

Temuan ini konsisten dengan Hasan et al. (2025) dan Rivai et al. (2025) yang menekankan bahwa efektivitas PBL meningkat signifikan ketika didukung oleh media visual digital seperti Canva. Pada saat yang

sama, literasi digital membuat siswa lebih siap untuk memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran (Fauziah, 2024; Widyaningrum & Sondari, 2021). Kombinasi keduanya menghasilkan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS.

#### **6. Perbedaan Signifikan Literasi Digital Kelas VA Menggunakan *Project-Based Learning* Berbantuan Canva dengan Kelas VB yang Menggunakan Metode Konvensional**

Siswa di kelas eksperimen memiliki tingkat literasi digital yang lebih tinggi dibandingkan siswa di kelas kontrol. Melalui pendekatan berbasis proyek, siswa tidak hanya belajar memahami materi IPAS, tetapi juga berlatih menggunakan teknologi digital untuk merancang, mengelola, dan menyajikan hasil proyek mereka. Penggunaan Canva sebagai media pembelajaran membantu siswa lebih terbiasa dengan berbagai fitur digital yang melibatkan kreativitas visual, kolaborasi daring, dan keterampilan komunikasi digital. Menurut Wulandari et al. (2025), pemanfaatan Canva dalam pembelajaran mampu meningkatkan kreativitas dan

pemahaman siswa terhadap materi, serta Integrasi teknologi ini dapat memperkuat literasi digital siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Yolanda & Pribadi, 2025) yang telah membuktikan bahwa Project Based Learning dengan penggunaan canva mampu meningkatkan literasi digital mahasiswa.

#### **D. Kesimpulan**

1. Hasil belajar IPAS siswa kelas kontrol (VB) diajar menggunakan pembelajaran konvensional menunjukkan peningkatan yang rendah. Selain itu, tingkat ketuntasan belajar berdasarkan KKM 75 juga masih rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran konvensional kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa secara optimal.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPAS *pretest* dan *posttest* siswa yang menggunakan *Project-Based Learning* (PBL) berbantuan Canva pada kelas V Sekolah Dasar. Hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan model PBL berbantuan Canva mampu meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa secara signifikan.
3. Terdapat perbedaan signifikan hasil belajar IPAS antara siswa yang diajar menggunakan *Project-Based Learning* (PBL) berbantuan Canva di kelas VA (kelas eksperimen) dan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional di kelas VB (kelas kontrol) pada kelas V Sekolah Dasar. Metode pembelajaran *Project-Based Learning* (PBL) dengan bantuan Canva menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran IPAS siswa kelas V dibandingkan metode pembelajaran konvensional, Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran berbasis proyek yang memanfaatkan Canva lebih efektif karena melibatkan siswa secara aktif dalam proses eksplorasi dan pembuatan produk belajar.
4. Literasi digital berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran IPAS siswa kelas VA Sekolah Dasar. Artinya, kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi digital berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman dan hasil belajar mereka pada mata pelajaran IPAS.

5. Metode pembelajaran *Project-Based Learning* (PBL) dengan bantuan Canva dan literasi digital berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran IPAS siswa kelas VA Sekolah Dasar. Dengan demikian, kombinasi PBL dan literasi digital menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, kolaboratif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.
6. Terdapat perbedaan signifikan literasi digital antara kelompok metode konvensional dan *Project Based Learning* dengan Canva. Perbedaan ini menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan PBL berbantuan Canva memiliki tingkat literasi digital yang lebih tinggi karena lebih sering berinteraksi dengan teknologi dalam pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhyar, Y., Fitri, A., Zalisman, Z., Syarif, M. I., Niswah, N., Simbolon, P., Purnamasari S, A., Tryana, N., Abidin, Z., & Abidin, Z. (2021). Contribution of Digital Literacy to Students' Science Learning Outcomes in Online Learning. *International Journal of Elementary Education*, 5(2), 284. <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i2.34423>
- Efendi, R., Hasibuan, A. P. G., Elvina, & Siregar, P. S. (2023). Canva Application-Based Learning Media on Motivation and Learning Outcomes. *International Journal of Elementary Education*, 7(2), 342–352. <https://doi.org/10.23887/ijee.v7i2.53956>
- Fauziah, R. R. S. (2024). Kemampuan Literasi Digital Guru Sekolah Dasar terhadap Aplikasi Canva. *Aktivisme: Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik Dan Sosial Indonesia*, 1(3), 36–45. <https://doi.org/10.62383/aktivisme.v1i2.258>
- Hasan, A. M., Saputri, T. N., & Hamidun, M. S. (2025). Integration of Canva Media With Problem Based Learning and Its Effect on Students Digital Literacy Ability on Environmental Change Material. *Proceedings of the 2nd International Conference on Sciences, Mathematics, and Education 2023 (ICOSMED 2023)*, 2023(Icosmed), 484–493. [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-410-5\\_50](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-410-5_50)
- Hasan, A. M., Saputri, T. N., & Hamidun, M. S. (2025). Integration of Canva Media With Problem Based Learning and Its Effect on Students Digital Literacy Ability on Environmental Change Material. *Proceedings of the 2nd International Conference on Sciences, Mathematics, and Education 2023 (ICOSMED 2023)*, 2023(Icosmed), 484–493. [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-410-5\\_50](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-410-5_50)

- Khaningrum, N. I., Dewi, F. A., Sunarti, Elsola, D. A. N., & Zulfiati, H. M. (2023). Penggunaan project based learning dengan media scrapbook berbasis Canva dalam peningkatan hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati dan kebudayaan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3).  
<https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.11024>
- Kharissidqi, M. T., & Firmansyah, V. W. (2022). Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, 2(4), 108–113.  
<http://ijoehm.rcipublisher.org/index.php/ijoehm/article/view/34>
- Latip, A., Sutantri, N., & Hardinata, A. (2022). The effect of digital literacy on student learning outcomes in chemistry learning. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 8(2), 112–120.  
<https://doi.org/10.21831/jipi.v8i2.40567>
- Megasafitri, R., Roesminingsih, M. V., & Jacky, M. (2023). The Influence of Digital Literacy in Online Learning on Student Learning Outcomes. *Studies in Philosophy of Science and Education*, 4(2), 88–93.  
<https://doi.org/10.46627/sipose.v4i2.285>
- Puja, W., & Guntur, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi IPAS. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 191–203.  
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/9694>
- Rispandi, H., Trihapsari, E., Azizah, D. N., & Apriliana, H. (2022). Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21. *JMI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(1), 1–11.
- Rivai, S. P., Pomalato, S. W. D., & Achmad, N. (2025). The Effect Of Canva-Assisted Problem Based Learning Model To Improve Learning Outcomes: A Case On Data Presentation. (*Jimi*) *Journal Of Innovative Mathematics Learning*, 8(2), 400–409.  
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.22460/jiml.v8i2.p28247>
- Royani, K., Sukirlan, M., & Nurweni, A. (2024). Canva-Aided *Project-Based Learning* to Improve Students' Writing Achievement. *International Journal of Current Science Research and Review*, 07(05), 2912–2918.  
<https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v7-i5-52>
- Septiani, P., Suharto, V. T., & Sudarwati, S. (2023). Implementation of Canva Assisted Problem-Based Learning Model for Education as an Effort to Increase Review Writing Skills. *International Journal Corner of Educational Research*, 1(3), 144–150.  
<https://doi.org/10.54012/ijcer.v1i3.168>
- Soraya, S. M., Kurjono, K., & Purnamasari, I. (2023). Pengaruh Literasi Digital Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan

- Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 681–687.  
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4537>
- Sudirman, Kadir, A., & Arman. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sd Inpres 5/81 Lemoape Kabupaten Bone. *Macca: Science-Edu Journal (ISSN:)*, 2(1), 215–225.
- Widyaningrum, W., & Sondari, E. (2021). Penerapan Literasi Digital Untuk Membuat Desain Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva. *DE\_JOURNAL (Dharmas Education Journal)*, 2(2), 321–328.  
[http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de\\_journal](http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal)
- Wulandari, H. T., Murtiyasa, B., Susanto, H., & Masduki. (2025). Integrasi Teknologi Canva Dalam Pembelajaran: Peningkatan Literasi Digital Melalui Komik Digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(2), 426–435.  
<https://doi.org/10.38048/jipcb.v12i2.5337>
- Wulandari, S., Suprayekti, S., & Widyaningrum, R. R. (2020). Pengaruh model pembelajaran *Project-Based Learning* terhadap hasil belajar tematik kelas IV. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 3(1), 45–52.  
<https://doi.org/10.21009/jpi.031.06>
- Wulandari, T., & Mudinillah, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 102–118.  
<https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>
- Yolanda, Y., & Pribadi, I. A. (2025). Gamifikasi Pembelajaran Perubahan Iklim Menerapkan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Literasi Digital Dan Literasi Sains. *Pascal Journal of Physics and Science Learning*, 9(1), 6–21.  
<https://doi.org/10.30743/pascal.v9i1.11121>
-